

ABSTRAK

Penelitian bertujuan mengetahui kontribusi empathy terhadap altruism anggota aktif operasi SAR (Search and Rescue) Perhimpunan Penempuh Rimba dan Pendaki Gunung Wanadri di Bandung. Sampel penelitian ini sebanyak 46 anggota. Jenis penelitian ini adalah deskripsi eksplanatif dengan metode kontribusi dan menggunakan teknik penarikan sampel yaitu teknik purposive sampling.

Peneliti menggunakan teori empathy dari Davis (1983) dan empathy-induced altruism dari Batson (1981) yang berasumsi bahwa empathy dapat menimbulkan motivasi altruistik yang murni dengan tujuan utama mengurangi penderitaan korban daripada kepuasan diri sendiri. Kuesioner empathy dimodifikasi oleh peneliti dari alat ukur Davis yaitu The Interpersonal Reactivity Index (IRI) dan kuesioner altruism dibuat berdasarkan teori dari Batson (1987). Pengambilan data dilakukan dengan mengisi kuesioner yang disebar kepada anggota yang sesuai dengan karakteristik penelitian.

Pengujian reliabilitas alat ukur masing-masing menggunakan program SPSS dengan alfa cronbach sebesar 0.674 untuk alat ukur empathy dan 0.719 untuk alat ukur altruism, untuk validitas alat ukur dengan korelasi pearson, menghasilkan 37 item empathy (0.305 - 0.791) dan 40 item altruism (0.306 - 0.706). Pengolahan data menggunakan regresi linier sederhana. Empathy memberikan kontribusi terhadap altruism anggota sebesar 24,2%, personal distress merupakan aspek dari empathy yang paling besar memberikan kontribusi terhadap altruism yaitu sebesar 37.8%, perspective taking berkontribusi 21.4%, sementara untuk fantasy dan empathic concern berkontribusi namun tidak signifikan terhadap altruism, yaitu sebesar 2.4% dan 6.1%.

Berdasarkan penelitian ini, anggota disarankan meningkatkan kemampuan untuk mengatasi kecemasan tersebut melalui kegiatan-kegiatan di Wanadri. Anggota masih mengalami kekhawatiran dan kecemasan dalam memberikan pertolongan sehingga dalam memberikan pertolongan menjadi berorientasi pada diri sendiri. Peneliti juga menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan variabel yang sama untuk menggali lebih dalam faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi empathy dan aspek-aspek empathy, Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti variabel-variabel lain yang mempengaruhi altruism, serta meneliti kontribusi empathy dan aspek-aspek empathy terhadap altruism pada sampel lain.

ABSTRACT

The research attempts to find contribution empathy to altruism SAR (Search and Rescue) operation's active partner of Mountain and Jungle Explorer Association Wanadri in Bandung. The research participants are 46 members. The research is kind of Explanative Description with contribution method and with purposive sampling as sampling technique.

Researcher uses theory of Empathy from Davis (1983) and empathy-induced altruism from Batson (1981), based on assumption that empathy induced the real altruistic motivation with the ultimate goal of increasing another's welfare. The empathy questioner has been adapted and modified by the researcher based on The Interpersonal Reactivity Index (IRI) from Davis measurement model and altruism questioner has been modified based on theory of Batson (1987). The questioner is spread to respondents who have an appropriate characteristic need in this research.

Reliability testing of measuring instruments using SPSS program with alpha cronbach is estimated 0.674 for empathy instrument and 0.719 for altruism instrument, then validity testing with pearson correlation results in 37 items for empathy (0.305 - 0.791) and 40 items for altruism (0.306 - 0.706). Processing data uses simple linier regression technique. Empathy makes significant contributions to altruism 24,2%, personal distress is the aspect that gives the biggest contribution to altruism 37.8%, perspective taking contributes 21.4%, meanwhile fantasy and empathic concern give contribution to altruism but not significantly, i.e. 2.4% and 6.1%.

Based on this study, the members are suggested for increasing their potency to regulate anxiety through the activities in Wanadri that could minimize their anxiety so that they could help with the ultimate goal of increasing another's welfare. The researcher also suggest to another research who want to make same study and same variables, in order to find out more information about the factors that influence empathy and the aspects deeply, then another research could use another variables, except empathy, that could induce altruism, and also find out contribution empathy and the aspects to altruism of the other sample.

DAFTAR ISI

Lembar Judul	
Lembar Pengesahan	
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	9
1.3.1 Maksud Penelitian.....	9
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Kegunaan Penelitian.....	9
1.4.1 Kegunaan Teoretis.....	9
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	10
1.5 Kerangka Pemikiran.....	10
1.6 Asumsi Penelitian.....	21

1.7 Hipotesis Penelitian.....	21
-------------------------------	----

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 <i>Empathy</i>	24
2.1.1 Definisi <i>Empathy</i>	24
2.1.2 <i>Organizational Model Empathy</i>	24
2.1.3 Aspek-Aspek <i>Empathy</i>	28
2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Empathy</i>	31
2.2 <i>Altruism</i>	33
2.2.1 Definisi <i>Altruism</i>	33
2.2.2 Kriteria <i>Altruism</i>	34
2.3 <i>Empathy-Altruism Hypothesis</i>	37
2.4 Perkembangan Dewasa Awal.....	39
2.4.1 Transisi dari Masa Remaja Menuju Dewasa.....	39
2.4.2 Perkembangan Kognitif.....	39
2.4.3 Perkembangan Sosioemosi.....	40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian.....	41
3.2 Bagan Prosedur Penelitian.....	41
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	42
3.3.1 Variabel Penelitian.....	42
3.3.2 Definisi Operasional.....	42

3.3.2.1 <i>Empathy</i>	42
3.3.2.2 <i>Altruism</i>	43
3.4 Alat Ukur.....	44
3.4.1 Alat Ukur <i>Empathy</i>	44
3.4.2 Alat Ukur <i>Altruism</i>	47
3.4.3 Data Pribadi dan Data Penunjang.....	50
3.4.4 Validitas dan Reliabilitas.....	50
3.4.3.1 Validitas Alat Ukur <i>Empathy</i> dan <i>Altruism</i>	50
3.4.3.2 Reliabilitas Alat Ukur <i>Empathy</i> dan <i>Altruism</i>	51
3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	52
3.5.1 Populasi.....	52
3.5.2 Karakteristik Populasi.....	52
3.5.3 Teknik Penarikan Sampel.....	53
3.6 Teknik Analisis Data.....	53
3.7 Hipotesis Statistika.....	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Responden.....	55
4.2 Hasil Penelitian.....	59
4.2.1 Uji Hipotesis Penelitian.....	59
4.2.2 Kontribusi Aspek-aspek <i>Empathy</i> terhadap <i>Altruism</i>	61
4.2.3 Gambaran Derajat <i>Empathy</i> dan <i>Altruism</i>	64
4.2.3.1 Gambaran Derajat <i>Empathy</i> dan Aspek-aspek	

<i>Empathy</i>	64
4.2.3.2 Gambaran Derajat <i>Altruism</i> dan Aspek-aspek	
<i>Altruism</i>	66
4.2.3.3 Gambaran Derajat <i>Empathy</i> dan <i>Altruism</i> dalam	
Tabulasi Silang.....	69
4.3 Pembahasan.....	69

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan.....	80
5.2 Saran.....	80
5.2.1 Saran Teoretis.....	80
5.2.2 Saran Praktis.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
DAFTAR RUJUKAN.....	84
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran.....	20
Bagan 3.1 Rancangan Penelitian.....	41

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Alat Ukur <i>Empathy</i>	46
Tabel 3.2 Penilaian Skor Item.....	47
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Alat Ukur <i>Altruism</i>	49
Tabel 4.1 Gambaran Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	55
Tabel 4.2 Gambaran Responden berdasarkan Usia.....	55
Tabel 4.3 Gambaran Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan	56
Tabel 4.4 Gambaran Responden berdasarkan Pekerjaan.....	56
Tabel 4.5 Gambaran Responden Berdasarkan Rata-rata Mengikuti Operasi SAR per Tahun.....	57
Tabel 4.6 Gambaran Responden Berdasarkan Nilai-Nilai dalam Keluarga...	57
Tabel 4.7 Gambaran Responden Berdasarkan Pertimbangan dalam Memberikan Pertolongan.....	58
Tabel 4.8 Regresi Linier <i>Empathy</i> dengan <i>Altruism</i>	60
Tabel 4.9 Regresi Linier <i>Perspective taking</i> dengan <i>Altruism</i>	61
Tabel 4.10 Regresi Linier <i>Fantasy</i> dengan <i>Altruism</i>	62
Tabel 4.11 Regresi Linier <i>Empathic Concern</i> dengan <i>Altruism</i>	62
Tabel 4.12 Regresi Linier <i>Personal Distress</i> dengan <i>Altruism</i>	63
Tabel 4.13 Derajat <i>Empathy</i>	64
Tabel 4.14 Tabulasi Silang Derajat <i>Empathy</i> dan Aspek-aspek <i>Empathy</i>	65
Tabel 4.15 Derajat <i>Altruism</i>	66
Tabel 4.16 Tabulasi Silang <i>Altruism</i> dan Aspek-Aspek <i>Altruism</i>	67
Tabel 4.17 Tabulasi Silang Derajat <i>Empathy</i> dan <i>Altruism</i>	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Persetujuan Wanadri

Lampiran 2 Wanadri

Lampiran 3 Kisi-Kisi Alat Ukur *Empathy* dan *Altruism*

Lampiran 4 Kuesioner

Lampiran 5 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur *Empathy* dan *Altruism*

Lampiran 6 Olahan data

Lampiran 7 Regresi Linier

Lampiran 8 Crosstab

Lampiran 9 Biodata Peneliti